



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN
UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014**

William Kuntoro

Dr. Carmel Meiden, SE., AK., M.Si

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta – Indonesia

Email: yosuawilliam94@gmail.com

Abstrak

Banyak perusahaan yang mengesampingkan dari kegiatan operasional mereka terhadap lingkungan sekitarnya dan lebih memfokuskan pada laba saja. Padahal kerusakan lingkungan terjadi dimana-mana dan salah satu penyebabnya berasal dari limbah pabrik atau perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan aspek lain selain aspek keuangan perusahaan, perusahaan juga perlu memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan. Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat bukti Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab social perusahaan dan tidak terdapat cukup bukti bahwa Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh negative signifikan terhadap tanggung jawab social perusahaan

Kata Kunci: Tanggung jawab social, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan komisaris

Abstract

Many companies are ruled out of their operations on the surrounding environment and more focused on profit alone. Whereas environmental damage occur everywhere and one reason is derived from plant waste or company. Therefore, companies need to consider other aspects in addition to the financial aspects of the company, the company also needs to pay attention to social and environmental aspects. Corporate Social Responsibility or Corporate Social responsibility (CSR) is a mechanism for an organization to voluntarily integrate social and environmental concerns into its operations and interactions with stakeholders, which exceeds the responsibilities of organizations in the field of law. This study shows that there is evidence Company Size and Profitability significant positive effect on corporate social responsibility and there is not enough evidence that Leverage and size BOC significant negative effect on corporate social responsibility

Keywords: Social responsibility, company size, profitability, leverage, size of the Board of Commissioners

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

Corporate social responsibility (CSR) merupakan klaim stakeholders agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (shareholders), tapi juga untuk kegunaan pihak stakeholders dalam praktik bisnis, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), konsumen, dan lingkungan Nugroho (2007) dalam Danu Chandra Indrawan (2011). Oleh sebab itu, suatu perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham saja, tetapi juga untuk kepentingan pihak stakeholders dalam praktik bisnis. Ada beberapa kasus yang terjadi dimana perusahaan tidak memberikan kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat bahkan memberikan dampak negative atas beroperasi perusahaan, seperti kasus PT X yang melakukan PHK sepihak dan tidak memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan yang di PHK kurang lebih 30.000 orang. Juga pencemaran limbah yang dituding oleh masyarakat ke PT Y ditandakan dengan turunnya hasil panen dan kualitas tanah di sekitar pabrik dan saat hujan bau polusi yang sangat menyengat dirasakan oleh warga setempat. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan aspek lain selain aspek keuangan perusahaan, perusahaan juga perlu memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan (*Triple Bottom Lines*) (Daniri, 2010). Pertumbuhan nilai perusahaan tidak cukup hanya dijamin oleh kondisi keuangan, tapi juga kondisi social dan lingkungan hidup

Menurut Daniri (2008) terdapat dua hal yang dapat mendorong perusahaan menerapkan CSR, yaitu bersifat dari luar perusahaan dan dari dalam perusahaan. Termasuk kategori pendorong dari luar, misalnya ada regulasi hukum dan diwajibkannya untuk analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal). Pemerintah melalui kementerian lingkungan hidup telah melakukan audit proper (program penilaian untuk mengukur kinerja perusahaan di bidang tersebut). Seperti yang tertulis di undang undang dasar nomor 40 tahun 2007 pasal 74 ayat (1) berbunyi : Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan. Pendorong dari dalam perusahaan terutama bersumber dari perilaku manajemen dan pemilik perusahaan, termasuk tingkat kepedulian atau tanggung jawab perusahaan untuk membangun masyarakat sekitar. Dalam mengukur tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan ada beberapa indikator, salah satunya adalah GRI *Guidelines* yang dibuat oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sebuah organisasi nirlaba yang bekerja ke arah ekonomi global yang berkelanjutan dengan memberikan panduan pelaporan berkelanjutan. GRI *Guidelines* ini digunakan sebagai acuan untuk mengukur tingkat pertanggungjawaban sosial perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Moleong (2013) pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Objek Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang termasuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 hingga 2014.

Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan meliputi beberapa klasifikasinya menurut Donald R.Cooper dan Pamela S. Schinder (2006), yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan tingkat sejauh mana masalah penelitian dirumuskan, penelitian ini bersifat formal, karena dalam penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan mencakup perumusan masalah. Tujuan dari desain penelitian formal ini adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah penelitian

Metode pengumpulan data

penelitian ini termasuk dalam studi observasi atau pengamatan, dimana penulis melakukan pengamatan pada data keuangan dan data non keuangan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan perusahaan.

Kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel penelitian

Di mana penelitian ini menggunakan desain sesuai fakta artinya penulis tidak dapat memengaruhi atau memanipulasi variabel-variabel yang diamati dalam penelitian karena variabel yang hendak diteliti sudah ada sebelum penulis meneliti, sehingga variabel yang ada tidak dapat dikendalikan. Penulis hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi terhadap variabel yang diteliti

Tujuan penelitian

penelitian ini termasuk dalam kategori studi kausal karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan luas pengungkapan pada perusahaan *high profile*.

Dimensi waktu

Dilihat dari dimensi waktu, peneliti ini menggunakan desain dimensi lintas seksi (*cross-sectional*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data yang dipakai untuk meneliti suatu fenomena tertentu yang dilakukan hanya satu kali dalam satu periode tertentu saja. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan wawancara, berupa kuesioner, mengenai pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan perbandingannya dengan hasil observasi yang dilakukan

Ruang lingkup penelitian

penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan tingkat toleransi kesalahan 5% ($\alpha=5\%$).

Lingkungan penelitian

Penelitian ini dimaksudkan dalam jenis penelitian riset lapangan, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk penelitian yang dibutuhkan dengan mendatangi perusahaan yang menjadi objek penelitian secara langsung.

Persorasi pihak yang terlibat dalam penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan transaksi penjualan yang telah dijalankan secara rutin oleh perusahaan

Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Cooper dan Schindler (2006) adalah simbol dari satu kejadian, tindakan, karakteristik, sifat khusus, atau atribut yang dapat diukur dan dikategorikan.

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menguraikan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Dependen:

$$\text{Indeks Pengungkapan Sosial (CSRDJ)} = \frac{\text{Jumlah Informasi sosial yang diungkapkan}}{\text{item pengungkapan sosial}}$$



2. Variabel Independen:
 - a. Ukuran perusahaan : *proksi log natural asset*
 - b. Profitabilitas : *ROA*
 - c. Leverage : *DTA* _____
 - d. Ukuran dewan komisaris : *Jumlah dewan komisaris*

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung seperti melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun berupa dokumen yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan sudah dipublikasikan dari perusahaan-perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Data ini didapat dari www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis data-data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa *software* (perangkat lunak) yaitu SPSS yang digunakan untuk melakukan uji *Regresi berganda*. Indikator-indikator, uji model dan hipotesis (*inner model*), analisis regresi data panel untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel yang ada.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t. Hasil penelitian tersebut sebagai berikut

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.346	.237		-1.460	.153
LOGTA	.021	.009	.402	2.390	.022
ROA	.115	.048	.347	2.411	.021
LEV	-.098	.068	-.213	-1.455	.154
KOMIN	-.013	.010	-.218	-1.292	.204

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: SPSS

- (1) Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variable SIZE menunjukkan angka $0,022 < 0,05$, dan koefisien betanya bertanda positif. Hal ini berarti terdapat cukup bukti bahwa SIZE berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab social perusahaan dan hipotesis diterima

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip atau seluruh atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- (2) Nilai ROA variabel PROFITABILITAS menunjukkan angka $0,021 < 0,05$ dan koefisien betanya bertanda positif. Hal ini berarti terdapat cukup bukti bahwa ROA berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab social perusahaan dan hipotesis diterima.
- (3) Variabel Leverage yang menunjukkan angka $0,154 > 0,05$. Hal ini berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa variable leverage berpengaruh terhadap tanggung jawab social dan hipotesis ditolak
- (4) Nilai variable KOMIN menunjukkan angka $0,204 > 0,05$ hal ini berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa variable KOMIN berpengaruh terhadap tanggung jawab social dan hipotesis ditolak

C Hak cipta milik IBI IKKG (Sistem Informasi dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan serangkaian tahapan sistematis dalam melaksanakan audit operasional, maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan uji variable ukuran perusahaan (LogTA) terhadap csr didapatkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap CSR. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Rizkia Anggita Sari (2012), karena ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan memiliki biaya keagenan yang besar. Perusahaan yang besar menunjukkan aktifitas operasi perusahaan berpengaruh besar terhadap masyarakat, sehingga pengungkapan tanggung jawab social akan semakin luas

Dalam penelitian ini, kinerja ekonomi/profitabilitas yang di proksi dengan ROA, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social. Dengan nilai $t=0,021 < 0,005$. Ini berarti bahwa besar kecilnya profitabilitas akan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab social perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Ahmad Nurkhin (2010) persepsi dan anggapan yang berkata bahwa aktivitas CSR bukanlah aktivitas yang merugikan perusahaan dan tidak penting sebaliknya CSR merupakan langkah strategis jangka panjang yang akan memberikan efek positif bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini leverage yang diproksikan dengan DTA menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan dengan nilai $t=0,154 > 0,05$. Hal ini berarti tinggi rendahnya leverage tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab social. Dengan demikian hasil ini tidak berhasil mendukung teori agensi dan sejalan dengan pendapat Kokubu (2001) bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan.

Berdasarkan uji yang dilakukan pada variable Komisariss terhadap CSR didapat hasil bahwa komisariss tidak berpengaruh positif terhadap CSR dengan nilai sig $0,204 > 0,05$. Sejalan dengan hasil penelitian Anita Yolanda (2012) dewan komisariss hanya dianggap sebagai sebuah struktur organisasi formal saja, penyebab lainnya dikarenakan keahlian atau kompetensi dan integritas dari komisariss yang masih lemah atau kurang maksimal sehingga menghambat kinerjanya. Hal ini bisa terjadi karena pengangkatan komisariss sebagian hanya didasarkan pada penghargaan semata atau adanya hubungan kenalan dekat (nepotisme)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat *disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014
2. Terdapat cukup bukti bahwa Probabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat *disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Leverage perusahaan berpengaruh negatif terhadap tingkat *disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014



4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Komisaris perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat *disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Saran

1. **Bagi Perusahaan**
Perusahaan sebaiknya memperhatikan pentingnya tanggung jawab social dan pengungkapannya dalam laporan tahunan maupun keuangan, daripada hanya focus pada kinerja ekonomi saja.
2. **Bagi Investor**
Para investor yang ini menanamkan modalnya pada suatu perusahaan sebaiknya tidak hanya memperhatikan kondisi keuangan suatu perusahaan saja, tetapi juga kepedulian terhadap perusahaan terhadap masyarakat.
3. **Bagi Pemerintah**
Pemerintah sebaiknya memberikan sanksi yang lebih tegas dan jelas bagi setiap perusahaan yang tidak melakukan tanggung jawab sosialnya, sebagaimana yang telah diatur oleh undang-undang.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
 - a. Dapat menambah tahun penelitian atau pengamatan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik
 - b. Dapat melakukan penelitian pada industry yang berbeda sehingga menambah informasi dari perbedaan yang terjadi.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya untuk melihat dari sisi perpajakan karena biaya tanggung jawab social tidak ada di laporan tahunan perusahaan.
 - d. Hasil R-Square dari penelitian ini cukup rendah yang berarti ada variable variable yang lebih berpengaruh terhadap penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penyukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Progam Studi Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan berupa bimbingan, nasihat, penyediaan data, maupun dukungan semangat yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Carmel Meiden, SE., AK., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar meluangkan waktu dan mengerahkan tenaga untuk memberikan petunjuk, motivasi, dan pengarahan yang sangat berharga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh dosen Intitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan ilmunya selama penulis menjalankan perkuliahan.
3. Seluruh pihak manajemen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan perkuliahan yang baik.
4. Orang tua dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan materi sehingga peneliti dapat menyelaisaikan skripsi ini.
5. Teman-teman penulis terutama Raven, Alfian, Martin, Andrew, Duta, Christo, Farlin, Joshua, Jery, Kevin, Putra, Stanley dan Timothy yang selalu memberikan dukungan, hiburan, pemikiran baru kepada penulis ketika sedang menyelesaikan skripsi ini.
6. Eoffe Harapan Indah yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama penulisan skripsi.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dengan berbagai dukungan selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis karena bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, baik sebagai bahan penelitian selanjutnya ataupun sebagai bahan refrensi. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Daftar Pustaka

Akhman Nurkhin (2010), *Corporate Governance Dan Profitabilitas, Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan CSR Sosial Perusahaan*, Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol.2, No.1, Maret.

Daniri. 2008. Standarisasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan. Diakses 30 Juni 2016, www.mdaniri.com

Danu Chandra (2011), *Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Perusahaan*, Universitas Diponegoro, 24 Januari 2011.

Haryanto Ira Yunita (2008), *Analisis Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan profitabilitas Terhadap pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan*, Jurnal Wahana Akutansi, May Vol.3.

Novita Inerawati (2009), *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Annual Report Serta Pengaruh Political Invisibility Dan Economic Performance*, Pekbis Jurnal, Vol.1, No.1

Retno Angraini (2006), *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)*, Simposion Nasional Akuntansi 9 Padang, 23-26 Agustus.

Rawi & Munawar Muchlish. (2010). *Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage dan Corporate Social Responsibility*. Simposium Nasional Akuntansi XII. Purwokerto.

Sembiring (2005), *Karakteristik Perusahaan Dan Pengukuran Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta*, SNA VIII Solo, 15-16 September.

Sayekti, Josefa., Wondabio.L.S (2007), *Pengaruh CSR Disclosure terhadap earning Response Coeficient*, Simposium Nasional Akutansi X, Juli.

Suwardjono (2010)., *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Ketiga. BPFPE, Yogyakarta.

Wadjaja, P., & Maghviroh, R.E. (2011), *Analisis Perbedaan Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Adanya Komite Pada Bank-Bank Go Public Indonesia*, The Indonesia Accounting Review, Vol.1.

Global Reporting Initiative 2006, Global Reporting Initiative, diakses 30 Mei 2016 <http://www.globalreporting.org>

Ikatan Akuntan Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK*. Cetakan Keempat, Buku Satu, Jakarta : Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Laporan Tahunan 2011, Bursa Efek Indonesia, Diakses 20 Juni 2016 www.idx.co.id

Laporan Tahunan 2012, Bursa Efek Indonesia, Diakses 29 Juni 2016 www.idx.co.id

Laporan Tahunan 2013, Bursa Efek Indonesia , Diakses 9 Juli 2016 www.idx.co.id

Lensa Indonesia 2014, diakses 19 September 2016 <http://www.lensaIndonesia.com/2014/10/12/pt-garam-garam-dituntut-beri-kartu-bpjs-ribuan-karyawan-yang-di-phk.html>

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



<http://www.suaramerdeka.com/harian/0502/14/slo16.html>

ICMD 2011-2012, *Indonesian Capital Market Directory*, Jakarta, Indonesia.

ICMD 2012-2013, *Indonesia Capital Market Directory*, Jakarta, Indonesia.

Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie